

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nasionalisme adalah salah satu kunci bagi sebuah negara untuk mempersatukan bangsanya, karena pada dasarnya nasionalisme merupakan rasa cinta warga negara terhadap negara dan bangsa. Indonesia merupakan negara yang merdeka dengan perjuangan besar rakyatnya, rasa nasionalisme atau kecintaan warga negara terhadap negara begitu besar sehingga, mengantarkan negara Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan, hal ini tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pahlawan yang sangat terkenal dengan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negaranya yang begitu besar adalah Ir. Soekarno.

Bangsa yang mempunyai rasa nasionalisme yang besar terhadap negaranya akan merasa bahwa negara sangatlah penting serta akan lebih mementingkan kepentingan negara dibandingkan kepentingan pribadi atau golongan, disinilah pentingnya meningkatkan rasa nasionalisme tersebut. Jiwa nasionalisme dapat tumbuh ketika warga negara memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah yang ada, dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme tersebut merupakan peran dari semua elemen masyarakat salah satunya adalah mahasiswa sebagai pemuda bangsa yang memiliki peran yaitu *agent of change and agent of social control*.

Berbicara terkait nasionalisme tidak akan lepas dari sebuah identitas bangsa karena menurut Smith (2001, hlm.11) menyatakan bahwa :

Nasionalisme: suatu gerakan ideologis untuk mencapai dan mempertahankan otonomi, kesatuan, dan identitas bagi suatu populasi, yang sejumlah anggotanya bertekad untuk membentuk suatu “bangsa” yang aktual atau “bangsa” yang potensial.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa nasionalisme ada salah satunya untuk mempertahankan identitas bangsa. Begitu pula dengan negara Indonesia, jiwa nasionalisme harus ditumbuhkan oleh warga

negara agar identitas bangsa Indonesia tetap terjaga. Identitas sebuah bangsa dapat di lihat dari ideologi yang bangsa itu anut seperti halnya bangsa Indonesia yang memiliki ideologi Pancasila yang dijadikan sebagai dasar untuk membangun identitas bangsa.

Identitas bangsa menurut Gastells dalam (Tilaar, 2007, hlm.172) mengemukakan bahwa, “ identitas bangsa terdapat tiga kategori yaitu : 1) Legitimasi. 2) *Resistence* (perlawanan). 3) Proyek.”

Pembentukan identitas bangsa Indonesia sebelum adanya pancasila mempunyai ciri identitas politik sampai pada akhirnya tahun 1945 dirumuskan nilai-nilai Pancasila akan tetapi, pengembangan identitas bangsa Indonesia dalam era reformasi ini mengalami kemunduran. Masyarakat hanya menjadikan pancasila sebagai teori dan hanya menjadi bahan retorika belaka. Meskipun Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sudah mengalami empat kali amandemen yang mempertahankan Pancasila sebagai dasar dari menjalankan kehidupan bangsa Indonesia. Tilaar (2007, hlm. 178) mengemukakan terkait pancasila bawa “Pancasila di dalam kehidupan bangsa tetap dipertahankan namun demikian ideologi sebagai pandangan hidup (*way of life*) yang dijadikan sebagai pedoman kehidupan berbangsa telah ditinggalkan.”

Pengembangan dan mempertahankan nilai-nilai pancasila sebagai identitas bangsa dapat dilakukan dengan berbagai upaya dan merupakan tanggung jawab bersama. Menumbuhkan jiwa nasionalisme salah satu cara untuk mempertahankan identitas bangsa, karena nasionalisme dengan pancasila saling berkaitan satu sama lain. Ketika seorang warga negara menjadikan pancasila sebagai dasar dari kehidupannya dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila maka jiwa nasionalisme pun akan tumbuh dan ketika jiwa nasionalisme tersebut telah tumbuh maka warga negara tersebut akan tetap mempertahankan Pancasila sebagai identitas bangsa dan negaranya.

Dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme dan mempertahankan nilai pancasila harus dilakukan oleh berbagai pihak, seperti halnya yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu salah satu yang dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut adalah Mahasiswa.

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa sering disebut sebagai harapan bangsa, harapan negara, harapan masyarakat, harapan keluarga bahkan harapan dunia sehingga atas dasar hal tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan bagi bangsanya. Pergerakan mahasiswa di Indonesia selalu menjadi pelopor dan inisiator dari sebuah aksi perlawanan sehingga pergerakan mahasiswa tersebut dapat merubah keadaan yang ada di negaranya seperti halnya Indonesia. Mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut melalui organisasi kemahasiswaan.

Organisasi mahasiswa merupakan salah satu aspek penunjang yang dapat membantu untuk melaksanakan tugas dari mahasiswa tersebut sebagai pembawa perubahan dan harapan bangsa. Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk oleh mahasiswa merupakan *miniature state* atau *student goverment* melaksanakan tugas dan fungsi seperti sebuah negara. Konsekuensi dari organisasi kemahasiswaan ialah segala aktiviitasnya merupakan aktivitas politik. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika seseorang mengikuti organisasi kemahasiswaan maka orang tersebut sedang belajar berpolitik.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan selain dalam bidang akademik yaitu non akademik. Dalam menjalankan organisasi kemahasiswaan harus mengacu dan bersumber kepada nilai-nilai pancasila baik secara visi, misi, peraturan atau konstitusi maupun program kerja sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalisme mahasiswa terhadap bangsanya.

Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia atau BEM Rema UPI merupakan organisasi tingkat Universitas yang menganut sistem Republik seperti halnya Indonesia. BEM Rema UPI salah satu organisasi tingkat universiter yang sering menjadi objek penelitian para peneliti akan tetapi kebanyakan meneliti terkait sistem demokrasi yang ada di organisasi tersebut, kemudian sistem politik serta nilai kebangsaan yang ada di organisasi BEM Rema UPI sehingga, atas dasar penelitian sebelumnya yang dirasa belum ada penelitian yang meneliti terkait nilai Pancasila terutama nilai musyawarah/mufakat disebuah organisasi, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hal tersebut. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa BEM Rema UPI mengalami beberapa perubahan sistem dari awalnya sistem keluarga mahasiswa menjadi republik dan dalam perkembangannya dalam menjalankan roda organisasi BEM Rema UPI menjadikan nilai Pancasila sebagai landasan organisasi tersebut. Nilai musyawarah/mufakat merupakan bagian dari nilai Pancasila yaitu sila ke-empat yang dijadikan salah satu landasan dalam berorganisasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di BEM Rema UPI akan tetapi, implementasi nilai musyawarah/mufakat tersebut masih belum dapat dibuktikan apakah sudah benar-benar baik dijunjung tinggi oleh BEM Rema UPI sehingga dirasa perlu adanya penelitian terkait hal tersebut.

Begitu pula dengan organisasi mahasiswa Kabinet Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung atau Kabinet KM ITB berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan dengan mewawancarai pihak pengurus Kabinet KM ITB yang dalam menjalankan roda organisasi mengambil sistem kekeluargaan dan menjadikan nilai Pancasila sebagai landasan dalam menjalankan organisasi serta Kabinet KM ITB periode 2017 memiliki sebuah nilai yang dirumuskan menjadi patokan mengambil dari nilai-nilai Pancasila yang di dalamnya ada nilai musyawarah/mufakat akan tetapi, implementasi nilai musyawarah/mufakat tersebut perlu dikaji dan teliti kembali dikarenakan perkataan terkadang berbeda dengan dilapangan sehingga dirasa perlu untuk langsung meneliti keadaan dilapangan. Kemudian penelitian terkait organisasi KM ITB belum ada yang meneliti terkait bagaimana roda organisasi itu dijalankan dan menganut sistem nilai seperti apa dalam menjalankan organisasi tersebut serta adakah nilai Pancasila yang dijadikan patokan yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dikalangan mahasiswa ITB yang dikenal dengan sikap apatisnya. Sehingga atas dasar tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di organisasi Kabinet KM ITB terkait nilai musyawarah/mufakat sebagai bagian dari nilai Pancasila untuk meningkatkan rasa nasionalisme dikalangan mahasiswa ITB.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB)”.

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah umum ini adalah bagaimana implementasi nilai musyawarah/mufakat melalui organisasi mahasiswa dalam meningkatkan nasionalisme?.

Adapun rumusan masalah penelitian secara khusus yaitu meliputi :

1. Bagaimana program kerja yang dirumuskan bersumber dari nilai musyawarah/mufakat di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB?
2. Bagaimana tahapan implementasi nilai musyawarah/mufakat di organisasi BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB?
3. Apa saja kendala dan upaya dalam tahapan implementasi nilai musyawarah/mufakat di organisasi BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB ?
4. Bagaimana keterkaitan antara nilai musyawarah/mufakat dengan proses pelaksanaan organisasi mahasiswa dalam meningkatkan nasionalisme?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementaasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme yang ada di Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (BEM Rema UPI) dan Kabinet Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung (Kabinet KM ITB).

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus untuk mengetahui dan mengidentifikasi :

- a. Program kerja yang dirumuskan bersumber nilai musyawarah/mufakat di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Tahapan implementasi nilai musyawarah/mufakat dalam melaksanakan organisasi di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.
- c. Kendala dan Upaya yang dilakukan dalam tahapan pelaksanaan implementasi nilai musyawarah/mufakat dalam organisasi BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.
- d. Keterkaitan antara nilai musyawarah/mufakat dengan organisasi untuk meningkatkan nasionalisme.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi dan data mengenai Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme di Badan Eksekutif Mahasiswa Rema Universitas Pendidikan Indonesia dan Kabinet Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut maka, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Segi Teori

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam tataran teoritis di bidang Pendidikan Kewarganegaraan dalam rumpun Ilmu Politik dan Nilai. Penelitian ini memberikan gambaran tentang penerapan nilai Pancasila terutama nilai musyawarah/mufakat yang termasuk ke dalam sila keempat di lingkungan organisasi mahasiswa sebagai langkah awal untuk menjadikan mahasiswa sebagai warga Negara yang baik sesuai dengan tujuan PKn yaitu *To Be Good Citizenship* dan sebagai warga negara yang dapat mengimplementasikan nilai Pancasila.

2. Segi Kebijakan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemerintah ataupun perguruan tinggi tentang keadaan organisasi mahasiswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk ditetapkan kebijakan-kebijakan seperti halnya kebijakan dalam menjalankan organisasi harus sesuai dengan nilai Pancasila serta kebijakan lainnya yang tepat bagi organisasi mahasiswa secara khusus maupun mahasiswa secara umum.

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Segi Praktik

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan terkait organisasi mahasiswa dan nilai Pancasila.
- b. Bagi organisasi kemahasiswaan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan bagaimana dalam pelaksanaan organisasi mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta bagaimana mengimplementasikan nilai musyawarah/mufakat dalam menyelesaikan permasalahan dalam organisasi.
- c. Bagi pimpinan kampus atau universitas, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam pembuat kebijakan oleh pihak universitas untuk organisasi tingkat universiter dalam menjalankan roda organisasi tersebut.
- d. Bagi pembina organisasi kemahasiswaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membina organisasi agar ketika menjalankan roda organisasi tersebut sesuai dengan nilai Pancasila.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengetahui seperti apa cara menjalankan roda organisasi yang ada di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB sebagai wadah organisasi tertinggi tingkat universiter.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian terhadap organisasi BEM Rema UPI maupun Kabinet KM ITB sehingga dapat mempermudah penelitian.

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan terhadap organisasi mahasiswa dalam aktivitas politik maupun menerapkan nilai pancasila di tataran kehidupan kemahasiswaan khususnya dan tataran kehidupan berbangsa serta bernegara pada umumnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun struktur organisasi dalam penelitian ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tentang penulisan karya ilmiah tahun 2016, yaitu:

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Ada beberapa struktur bab pendahuluan yaitu: 1) latar belakang, dalam sub bab latar belakang ini penulis menjelaskan bagaimana latar belakang penelitian skripsi yang berjudul “ Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB)”, mengapa penulis mengambil judul tersebut, (2) rumusan masalah penelitian, dalam sub bab ini penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah utama yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, (3) tujuan penelitian, dalam sub bab ini memaparkan tujuan dari penelitian skripsi ini yang beranjak dari masalah penelitian, (4) manfaat penelitian, dalam sub bab manfaat penelitian memaparkan manfaat – manfaat terkait penelitian skripsi ini, baik itu manfaat untuk penulis, mahasiswa, pembaca, pemerintah sampai pihak universitas atau pun pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, (5) struktur organisasi, dalam sub bab ini dipaparkan struktur organisasi penulisan skripsi yang baik dan benar sesuai dengan panduan karya tulis ilmiah UPI 2016.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab Kajian Pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Dalam penelitian skripsi ini pada BAB II kajian pustaka mengambil teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi yaitu “ Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB)” sehingga, teori yang dikaji pada bab ini yaitu tentang Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, Pancasila, Nilai Musyawarah/Mufakat (teori kewarganegaraan Komunitarisme, Demokrasi dan Republik, serta Nasionalisme.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang

Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018

IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dan metode penelitian komparatif atau perbandingan, adapun unsur-unsur dalam pendekatan kualitatif ini yaitu: (1) desain penelitian, (2) partisipan dan tempat penelitian, (3) pengumpulan data, (4) analisis data, (5) Isu etik.

4. BAB IV

Bab ini menyampaikan dua hal utama yaitu: (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dari penulisan skripsi ini dan (2), pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.